

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 87, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

PRA PAA
(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“SEKOLAH ALAM SD DAN SMP DI SEMARANG”

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur



Disusun oleh:

Carlene Gwen Christian

21.A1.0128

Dosen pembimbing :

Ir. IM Tri Hesti Mulyani, MT

NUPTK 5143740641230083

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

ABSTRAK

Pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu, melainkan juga menjadi ruang tumbuh bagi potensi, karakter, dan jiwa anak-anak. Namun, ruang-ruang sekolah konvensional kerap kali bersifat kaku, tertutup, dan minim interaksi dengan alam dan cenderung monoton baik dalam proses pembelajarannya maupun ruangannya, yang menciptakan kejemuhan dalam proses belajar. Di Kota Semarang, kejemuhan belajar menjadi salah satu tantangan nyata yang dialami siswa, terutama di jenjang Sekolah Dasar yang menjadi fase penting saat anak-anak membutuhkan ruang untuk bermain, mengeksplorasi, dan bergerak bebas. Dalam konteks ini, sekolah alam hadir sebagai jawaban arsitektural yang lebih manusiawi dan kontekstual terhadap kebutuhan belajar anak.

Sekolah alam mengusung pendekatan arsitektur biofilik dengan tema aritektur organik yang mengintegrasikan unsur alam dalam desain ruang—dengan material alami seperti bambu, kayu, dan batu, serta ruang-ruang terbuka yang fleksibel dan membebaskan. Ruang belajar tidak dibatasi oleh dinding, melainkan dibuka untuk cahaya matahari, hembusan angin, suara alam, dan lanskap hijau yang hidup. Pendekatan ini terbukti mampu mengurangi kejemuhan, meningkatkan konsentrasi, kesehatan, dan semangat belajar siswa. Arsitektur sekolah tidak lagi hanya sebagai wadah, tetapi menjadi bagian dari proses belajar itu sendiri—mengajarkan keberlanjutan, kemandirian, dan koneksi dengan alam. Dengan desain yang humanis dan berakar pada konteks lokal, sekolah alam menjadi manifestasi ruang belajar yang lebih sehat, inklusif, dan menyenangkan bagi generasi masa depan.

Kata kunci: Sekolah alam, kejemuhan belajar, arsitektur organik, ruang belajar terbuka, pendidikan anak, desain kontekstual, material alami, arsitektur tr